

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi berkembang dengan pesat seiring dengan zaman. berpengaruh secara signifikan pada berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk sosial, ekonomi, pendidikan, pembangunan, dan pariwisata. Jember adalah kabupaten di provinsi Jawa Timur. Saat ini, Jember berkembang sangat cepat, terutama dalam bidang pariwisata. Melalui Dinas Pariwisata, pemerintah Kabupaten Jember terus berupaya menarik wisatawan lokal dan asing. Mereka melakukan ini dengan mempromosikan objek wisata di Kabupaten Jember secara langsung dan melalui media cetak dan online. Adanya hotel merupakan komponen penting dari industri pariwisata karena menyediakan penginapan bagi wisatawan. Jember memiliki sekitar 50 lebih hotel dan penginapan, dari kelas melati hingga bintang empat. Wisatawan sering kesulitan memilih hotel yang tepat karena banyaknya jenis hotel. Wisatawan seringkali tidak tahu hotel mana yang tepat untuk menginap karena ini adalah kunjungan pertama mereka. Tujuan dan kebutuhan pengunjung sangat memengaruhi pemilihan hotel.

Lokasi yang strategis dan nyaman juga dipertimbangkan. Data akurat berbasis komputer diperlukan untuk menentukan prioritas pemilihan hotel. Analisis komputer dapat membantu analisis keputusan melalui aplikasi terkomputerisasi. *Decision Support System* (DSS) atau Sistem Pendukung Keputusan (SPK) adalah sistem yang memiliki kemampuan untuk pemecah masalah dan berkomunikasi tentang masalah dalam kondisi semi-terstruktur dan tak terstruktur (Nisa et al., 2021). Keputusan dibuat dalam kedua situasi semi-terstruktur dan situasi yang tidak terstruktur, di mana tidak ada yang tahu bagaimana keputusan seharusnya dibuat. *Composite Performance Index* (CPI) adalah salah satu metode yang paling umum digunakan dalam proses pengambilan

keputusan. CPI menggunakan sistem pemecahan masalah *Multiple Criteria Decision Making* (MCDM), yang menetapkan urutan atau prioritas dalam analisis multikriteria. Metode ini mentransformasikan berbagai skala kemudian jadi nilai yang seragam. Ini menghasilkan nilai alternative yang sudah terurut, yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan (Syaripudin & Efendi, 2022).

Metode *Composite Performance Index* (CPI) dipilih untuk menyelesaikan masalah penelitian ini dikarenakan menentukan penelitian ini juga menggunakan kriteria yang tidak seragam atau memiliki pembobotan tren positif dan negatif. Oleh karena itu, diperlukan metode untuk menilai dan menilai berbagai kriteria dan alternatif, serta pembobotan tren positif dan negatif. Untuk membuat keputusan yang lebih efisien dalam penelitian ini menggunakan metode *Composite Performance Index* (CPI), juga diterapkan di penelitian dengan analisis multikriteria yang berjudul "Penerapan Metode CPI Dalam Penerima Bantuan Kelompok Usaha Bersama (KUBE)". Usia, kelengkapan dokumen, dan pekerjaan adalah kriteria yang digunakan dalam penelitian ini untuk menggunakan metodologi *Composite Performance Index* (CPI), keterampilan berusaha, dan pendapatan KUBE. Yang dikembangkan dalam sistem penelitian ini membantu proses pengambilan keputusan menjadi lebih sistematis dan efisien (Sipahutar et al., 2021).

Studi tambahan dengan judul "Penerapan Metode *Composite Performance Index* (CPI) Dalam Proses Penentuan Penerima Bantuan Program Bedah Rumah Bagi Keluarga Miskin Dikota Lubuklinggau". Ukuran lantai, jenis dinding dan lantai toilet, sumber pencahayaan dan penerangan, air minum, bahan bakar, jumlah protein yang dikonsumsi setiap minggu, tingkat pendidikan dan pendapatan tertinggi kepala keluarga, banyaknya pakaian yang dibutuhkan setiap hari, kemampuan untuk membeli obat dan periksa dokter, dan jumlah tabungan semua digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa informasi

perangkingan didasarkan pada nilai total alternatif dari kriteria yang digunakan (Anto & Susilo, 2017).

Alghifari & Wibowo (2019), dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Metode K-Nearest Neighbor Untuk Klasifikasi Kinerja Satpam Berbasis Web”. Memiliki latar belakang masalah penilaian kinerja satpam yang akan dibangun sistem untuk mengklasifikasi kinerja satpam yang buruk serta memberi apresiasi kepada kinerja satpam baik. Dengan menggunakan metode K-Nearest Neighbor untuk menghitung akurasi dari penilaian kinerja satpam yang terklasifikasi tersebut. Dengan menggunakan perhitungan K=3 hingga K=9 menghasilkan presentase terbesar dengan K=3 yang memiliki akurasi sebesar 66,67% dari 139 data dan 10 atribut. Hal ini dimungkinkan dapat dipengaruhi oleh dataset yang berukuran besar sehingga cenderung menurunkan kinerja algoritma.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis berinisiatif untuk menggunakan judul “**ANALISIS PREFERENSI HOTEL DI KABUPATEN JEMBER DENGAN METODE *COMPOSITE PERFORMANE INDEX***” yang nantinya bisa mempermudah wisatawan untuk memilih tempat istirahat selama berada di Kabupaten Jember.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, berikut rumusan masalah yang di dapat untuk penelitian ini:

1. Bagaimana cara penerapan metode CPI untuk menentukan preferensi hotel – hotel yang ada di Kabupaten Jember?
2. Bagaimana pengukuran akurasi perangkingan hotel berbasis metode CPI dan aplikasi online?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menggunakan metode *Composite Performance Index* (CPI) Untuk menggabungkan berbagai indikator dan membuat preferensi hotel di Kabupaten Jember dengan lingkup kecamatan Patrang, Kaliwates, dan Sumpalsari.
2. Membandingkan preferensi hotel yang ada menurut studi kasus dengan aplikasi *online*.

1.4 Batasan Masalah

Terdapat hal yang membatasi penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini berfokus pada perbandingan hotel yang berada di Kabupaten Jember dengan lingkup kecamatan Patrang, Kaliwates, dan Sumpalsari dengan jumlah hotel 10.
2. Variabel atau kriteria yang digunakan untuk penilaian ini adalah jarak dari pusat kota (dengan *google maps*), kelengkapan fasilitas, pelayanan, dan harga kamar.
3. Sistem yang dirancang hanya untuk melakukan perbandingan hotel yang ada di Kabupaten Jember.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil penelitian diharapkan mampu mempermudah proses pemilihan hotel yang ada di Kabupaten Jember untuk mempermudah pengunjung.
2. Hasil ini dapat digunakan atau dijadikan referensi bagi penelitian berikutnya.